

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP EKSEKUSI GADAI
HANDPHONE YANG DILAKUKAN OLEH KONTER HANDPHONE DI
SURAKARTA**



NPM 210514195

Program Studi : Hukum

Program Kekhususan : Hukum Ekonomi dan Bisnis

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP EKSEKUSI GADAI
HANDPHONE YANG DILAKUKAN OLEH KONTER HANDPHONE DI
SURAKARTA**



NPM 210514195
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Ekonomi dan Bisnis

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP EKSEKUSI GADAI *HANDPHONE* YANG DILAKUKAN OLEH KONTER *HANDPHONE* DI SURAKARTA



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Januari 2026
Tempat : Ruang Pendadaran Lantai III

Susunan Penguji:

Ketua : Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum

Sekretaris : Dr. E. Imma Indra Dewi W., S.H., M.Hum

Anggota : Nindry Sulistya Widiastani, S.H., M.H.

TandaTangan:

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI
TINJAUAN YURIDIS TERHADAP EKSEKUSI GADAI *HANDPHONE*
YANG DILAKUKAN OLEH KONTER *HANDPHONE*



Diajukan oleh :

Timothy Handy Christoper

NPM	: 210514195
Program Studi	: Hukum
Program Kekhususan	: Hukum Ekonomi dan Bisnis

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing

Dr. Y. Sari Murti Widyastuti, S.H.,M.Hum.

Tanggal

: 19-12-2025

Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya selama penulis menempuh pendidikan pada jenjang Strata Satu, serta dalam proses penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul "*Tinjauan Yuridis terhadap Eksekusi Jaminan Gadai Handphone yang Dilakukan oleh Konter Handphone*" ini telah penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Y. Sari Murti W, S.H., M.Hum., Sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan yang sangat berharga sepanjang proses penelitian ini.
2. Prof. Dr. Th Anita Christiani, S.H., M.Hum, Sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta beserta seluruh jajaran Wakil Dekan.
3. Kepada seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, baik berupa moral maupun materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Kota Yogyakarta
4. Teman-teman serta sahabat yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih

banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik, saran, serta masukan yang membangun dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas penelitian ini. Hal ini diharapkan tidak hanya dapat memperbaiki skripsi ini di masa depan, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Hukum, serta bagi generasi penerus yang ingin melanjutkan penelitian di bidang yang sama. Penulis berharap, meskipun skripsi ini masih memiliki keterbatasan, ia tetap dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang berguna bagi perkembangan ilmu hukum di Indonesia. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, serta berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak, baik dalam lingkup akademik maupun praktis.

Yogyakarta, 20 Februari 2026
Yang menyatakan

Timothy Handy Christoper

ABSTRACT

The practice of pawning mobile phones through phone counters has become a popular choice for the community to obtain funds due to its fast and easy process. However, this practice is often carried out without clear legal basis and official permits. This study aims to examine the legal protection for debtors and the legality of the execution of pawned objects by phone counters due to debtor default. The research method used is empirical legal research, with data collected through direct observation at several phone counters in Solo City and supported by literature study on relevant laws and regulations. The results show that phone counters in Solo City do not have permits from the Financial Services Authority (OJK) to operate pawning businesses. Moreover, in their execution practices, these counters do not return the remaining proceeds from the sale of pawned phones to the debtors, which contradicts the principles of legal protection. In conclusion, the execution practices by phone counters are legally invalid and detrimental to debtors.

Keywords : *Handphone Pawning, Legal Protection for Debtors, Execution of Pledged Objects, Handphone counters*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	11
F. Batasan Konsep	17
G. Metode Penelitian.....	19
BAB II	22
PEMBAHASAN.....	22
A. Tinjauan Umum	22
1. Perjanjian.....	22
2. Perjanjian Pokok.....	25
3. Tinjauan Umum Gadai.....	26
4. Tinjauan Umum Wanprestasi.....	29
5. Tinjauan Umum Eksekusi.....	30
B. Hasil Observasi.....	32

C.	Analisis Hasil Observasi	35
2.	Analisis Rumusan Masalah 2.....	39
BAB III		44
PENUTUP		44
A.	KESIMPULAN	44
B.	SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA		48

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Februari 2026

Yang menyatakan



Timothy Handy Christoper